

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari kegiatan berbahasa yang produktif salah satunya yaitu menulis. Keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan khusus bagi seseorang yang mampu menghasilkan sebuah tulisan/karya tulis. Karya tulis yang dihasilkan dapat dikatakan sebagai bentuk apresiasi yang diciptakan melalui serangkaian proses menulis.

Keterampilan dalam pembelajaran menulis poster termasuk ke dalam kegiatan menulis kreatif. Sejalan dengan itu Akadiah (1999:143) bahwa keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, akan tetapi merupakan hasil proses belajar mengajar dan ketekunan berlatih. Jadi, keterampilan menulis itu mengalami proses pertumbuhan melalui latihan. Oleh karena itu keterampilan menulis siswa dapat tumbuh melalui proses latihan dan didukung dengan proses pembelajaran yang mendukung siswa untuk berkreasi dan menyenangkan.

Menulis poster memiliki tujuan yaitu siswa mampu menulis poster dengan memperhatikan cara penulisan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar, siswa mampu menulis poster berdasarkan pemilihan diksi yang tepat dan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan siswa mampu membuat kolerasi yang tepat antara gambar dan kalimat dalam poster.

Indikator pencapaian dalam pembelajaran menulis poster yaitu mampu menulis poster dengan memperhatikan cara penulisan dan penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, mampu menulis poster berdasarkan berdasarkan pemilihan diksi yang tepat sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dan hal ini menuntut siswa untuk dapat melakukan keterampilan menulis poster yang berisikan penjelasan tentang cara pembuatan poster dengan mengajak para masyarakat agar dapat menulis poster dengan baik dan benar (Muliaman, 2015:86).

Keterampilan menulis tentu tidak terlepas dari adanya hambatan yang terjadi pada siswa. Beberapa kendala yang dihadapi siswa menurut Alvionita (2020) antara lain kesulitan dalam menyusun kalimat, tidak dapat meneruskan konten karena pemilihan kosakata yang terbatas dan belum memadai, serta kurangnya daya imaji dan berpikir kreatif saat proses penuangan ide ke dalam bentuk tulisan. Hambatan tersebut dapat muncul dari faktor internal diri siswa, maupun eksternal meliputi pengaruh keluarga, lingkungan, dan sebagainya. Nurgiantoro (Alvionita, 2020) menjelaskan bahwa kemampuan menulis dinilai lebih sulit dikuasai daripada ketiga kemampuan lainnya, bahkan jika dilakukan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMP Islam Al Falah Kota Jambi. Penulis membatasi arah penelitian khusus pada keterampilan menulis poster pada kompetensi dasar teks iklan, slogan dan poster. Pembelajaran ini tercantum pada kurikulum 2013 SMP kelas VIII tepatnya di Kompetensi Dasar 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan atau poster secara lisan dan tulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diawal, peneliti menemukan realita di lokasi bahwa keterampilan menulis poster siswa kelas VIII 1 masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Peneliti secara langsung berbincang dengan guru bahasa Indonesia yang bersangkutan, informasi yang di dapat bahwa benar siswa VIII 1 mengalami kesulitan dalam menulis poster sesuai dengan indikator penilaian yang diharapkan dan menjadi target ketuntasan sekolah tersebut. Siswa cenderung sulit menemukan ide dan membuat kalimat persuasif yang mendukung gambar poster.

Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat berpengaruh pada rendahnya minat siswa dalam menulis poster. Berdasarkan uraian tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan harapan menjadi solusi siswa dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) dalam menulis poster. Keberagaman model pembelajaran terus mengalami perkembangan pada kurikulum 2013. Dari beragam bentuk model yang digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning*) yang dalam pelaksanaannya hampir dapat digunakan dalam setiap mata pelajaran.

Model pembelajaran dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa materi menulis poster dapat tersampaikan dengan efektif dan mampu merangsang keterampilan dan kreativitas dalam menulis poster. Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project based Learning* (PjBL) dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Wena, Made (2009: 1441)

model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Belajar berbasis proyek (*Project based Learning*) adalah sebuah metode atau pendekatan pembelajaran yang inovatif. Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajar dalam investigasi, pemecahan, masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pelajar bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata (Wena, Made 2009).

Model pembelajaran Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project based Learning (PjBL)* dipilih atas dasar pertimbangan bahwa diharapkan materi menulis poster dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, sehingga siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai dengan indikator dalam menulis poster.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Poster Siswa Kelas VIII 1 SMP Islam Al Falah Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah model berbasis proyek dapat meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis poster siswa kelas VIII 1 SMP Islam Al Falah Kota Jambi?
- 2) Apakah model berbasis proyek dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis poster siswa kelas VIII 1 SMP Islam Al Falah Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis poster siswa kelas VIII 1 SMP Islam Al Falah Kota Jambi.
- 2) Untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis poster siswa kelas VIII 1 SMP Islam Al Falah Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai macam manfaat di antaranya sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya

pembelajaran keterampilan menulis poster melalui model pembelajaran berbasis proyek.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar, khususnya keterampilan menulis poster. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan menjadi masukan dalam menerapkan model pembelajaran terutama pada materi menulis poster.

1.5 Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. Penerapan adalah proses, cara, atau perbuatan menerapkan dan mempraktikkan sesuatu dengan tujuan tertentu.
2. Pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media.
3. Menulis poster adalah kegiatan menulis yang terdiri atas tulisan, gambar dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai.